

Karakteristik dan interaksi sosial Yamaha-Vixion Club Indonesia Chapter Jombang guna mempererat solidaritas

Ruci Rahmanda, Siti Awaliyah*, Didik Sukriono

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: siti.awaliyah.fis@um.ac.id

Paper received: 01-04-2021; revised: 15-04-2021; accepted: 30-04-2021

Abstrak

Artikel ini berupaya untuk mengeksplorasi karakteristik dan interaksi sosial yang terjadi pada komunitas motor yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian. Sumber data menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan penggabungan ketiganya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dan interaksi sosial yang terjadi pada yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang terjalin dengan baik antar anggotanya hal ini ditunjang oleh beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat membuat kedekatan antar anggotanya dapat terbentuk. Namun tetap diingat bahwa segala sesuatu pasti ada sisi positif dan juga sisi negatifnya. Bahkan tak jarang muncul hambatan-hambatan yang dapat memicu terjadinya konflik dan kesenjangan antar anggota. Tetapi selalu ada solusi untuk membuat keputusan yang terbaik sehingga tiap-tiap anggota dapat menjaga rasa solidaritasnya.

Kata kunci: karakteristik; interaksi sosial; YVC-I JO; solidaritas

1. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial dimana antar individu merupakan satu komponen yang saling ketergantungan dan saling membutuhkan. Sehingga komunikasi antar masyarakat dibutuhkan oleh peran manusia sebagai makhluk sosial. Dalam perkembangannya manusia juga mempunyai kecenderungan sosial untuk meniru dalam arti membentuk diri dengan kehidupan masyarakat lainya. Penerimaan bentuk-bentuk kebudayaan, dimana manusia menerima bentuk-bentuk pembaharuan yang berasal dari luar sehingga dalam diri manusia terbentuk sebuah pengetahuan.

Berdasarkan pengembangannya, manusia membentuk sebuah kelompok yang didalamnya terdapat orang-orang yang mempunyai kepentingan, kegemaran kebiasaan, ataupun pola pikir yang sama yang dinamakan komunitas. Dalam komunitas, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, resiko, dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas adalah bentuk kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal (Soekanto, 2006). Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan.

Menurut Liliwari (2014) Komunitas adalah sekumpulan orang yang menjalankan aktivitas kehidupan kebersamaan mereka berdasarkan azas kerjasama secara sukarela, namun memiliki tata aturan tentang pemberian ganjaran dan sanksi terhadap kebersamaan tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang membentuk sebuah komunitas maupun club motor, dimana komunitas maupun club motor ini merupakan sebuah

perkumpulan yang di dalam perkumpulan itu terdapat beberapa orang yang memiliki hobi yang sama sehingga berkumpul dan membaur menjadi sebuah komunitas.

Berbicara tentang club motor mengingatkan kita kepada orang-orang yang biasanya suka ugul-ugalan dan kebut-kebutan di jalan. Fakta adanya club motor ini memang sering atau kurang diterima di kalangan masyarakat. Namun kita juga harus tahu, bahwasanya club motor itu berbeda dengan geng motor yang selalu identik dengan berbuat onar.

Fakta pandangan masyarakat tentang hal tersebut tidak semuanya benar. Club motor sering menunjukkan dengan kekompakan dan kebersamaan mereka yang begitu kental. Tak hanya itu saja, komunitas maupun club motor pun mempunyai visi dan misi serta peraturan yang mereka buat. Seperti halnya dalam komunitas ataupun club motor yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang atau biasa disebut dengan YVC-I JO yang merupakan wadah berkumpulnya para pengguna kendaraan roda dua dengan merek yamaha vixion. YVC-I JO juga mempunyai aturan serta visi misi yang wajib untuk dijadikan acuan bagi para anggotanya. Keseriusan yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) memelihara dan membina ketertiban berlalu lintas tertulis dalam Bab II AD/ART yamaha vixion club Indonesia (2007) sebagai berikut:

Mengembangkan, mendidik, dan meningkatkan mutu pengetahuan teknik kendaraan bermotor dan keterampilan mengemudi sepeda motor melalui olahraga otomotif dan teknik aman berkendara (safety riding) khususnya merk yamaha vixion dan merk lain pada umumnya. Isi AD/ART yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) diharapkan dapat memberikan contoh kepada pengendara lain dalam sosialisasi keterampilan dan teknik aman berkendara (safety riding). Seluruh anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) diharapkan mampu memelihara dan membina ketertiban berlalu lintas sesuai aturan undang-undang yang berlaku, serta diharapkan dapat menggunakan perlengkapan berkendara lengkap saat berada di jalan raya. Hal itu telah tertuang dalam Bab IV (b) AD/ART Yamaha vixion club Indonesia (2007) sebagai berikut:

Wajib menggunakan perlengkapan aman berkendara/safety riding (sepatu, jaket atau baju tebal lengan panjang, sarung tangan, helmet full/half face,) di setiap berkendara, baik dalam rombongan/konvoi/touring maupun berkendara sendiri. Serta wajib menghargai pengendara lain.

Isi AD/ART yang ada di organisasi yamaha vixion club Indonesia mengisyaratkan bahwa seluruh anggota YVC-I termasuk juga YVC-I JO wajib menggunakan perlengkapan aman berkendara ketika berkendara. AD/ART yang telah ditetapkan serta penjalinan kerjasama yang baik antara pihak kepolisian dengan yamaha vixion club Indonesia diharapkan mampu memberikan contoh positif melalui kampanye safety riding.

Tak hanya sekedar mengendarai kendaraan yang aman dan persamaan hobi, rasa persaudaraan yang begitu kental juga sangat terasa didalam yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) mengingat pentingnya solidaritas antar teman dalam memupuk hubungan interpersonal yang akrab, semangat berkelompok yang tinggi membuat anggota club tetap tinggal dan mencegah anggota meninggalkan club yang pada akhirnya bertujuan untuk mewujudkan tujuan bersama, maka dari itu ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang untuk mempererat solidaritas antar anggotanya.

Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan karakteristik adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan individu adalah perorangan/orang seseorang. Karakteristik individu merupakan karakter seseorang individu yang mempunyai sifat khas sesuai perwatakan tertentu (Pangabean, 2004).

Menurut Robbins (2006) Karakteristik individu adalah cara memandang objek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Bila seseorang individu memandang pada satu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, maka menafsirkan seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu itu sendiri. Berbagai karakteristik individu yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan, atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu adalah karakter dari seseorang individu dan juga cara pandang dalam menafsirkan apa yang dilihatnya sesuai dengan perwatakan. Interaksi sosial merupakan bentuk umum dari proses sosial, dan interaksi sosial juga merupakan syarat-syarat utama untuk terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan dengan kelompok manusia (Soekanto, 2006).

Menurut Meinarno (2011) Interaksi sosial adalah hal yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari sejak dulu hingga sekarang. Dalam interaksi sosial manusia melakukan pertukaran simbol, menginterpretasi simbol, dan bertindak laku tertentu atas dasar pertukaran simbol tersebut.

Dalam berinteraksi sosial kehidupan sosial tidak dapat terwujud tanpa adanya interaksi sosial. Soekanto menjelaskan bahwa ada beberapa unsur atau syarat terjadinya interaksi sosial yakni yang pertama adalah kontak dan juga komunikasi. (Soekanto,2006:59) Kontak sosial bisa berupa tindakan atau tanggapan terhadap tindakan. Kontak sosial juga bisa bersifat positif maupun negatif. Kontak sosial positif lebih mengarah pada suatu kerjasama, sedangkan yang bersifat negatif lebih mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan tidak menghasilkan suatu interaksi sosial apapun. Soekanto menjelaskan bahwa komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang dapat berwujud pembicaraan, gerak badan atau sikap. Dengan adanya komunikasi, sikap maupun perasaan suatu kelompok manusia dapat diketahui oleh kelompok maupun orang lain. Dalam komunikasi juga sangatlah mungkin untuk terjadi berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Dengan demikian komunikasi dapat memungkinkan kerjasama antara orang perorangan atau antar kelompok maupun kelompok manusia dan memang komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya kerjasama. Akan Tetapi tidak selalu komunikasi menghasilkan suatu kerjasama bahkan sebuah pertikaian mungkin akan terjadi sebagai akibat dari salah paham atau mungkin salah satu tidak mau mengalah (Soekanto, 2006). Dalam berlangsungnya suatu proses interaksi dapat didasarkan pada berbagai faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri atau terpisah maupun secara berkaitan.

Secara mendasar, ada beberapa macam bentuk interaksi sosial yang terdapat di dalam masyarakat, yakni kerjasama, persaingan, akomodasi, serta pertikaian atau pertentangan. Keempat bentuk pokok interaksi sosial tersebut bukan merupakan sesuatu yang

berkesinambungan, dalam arti bahwa interaksi itu tidak hanya dimulai dari kerjasama kemudian menjadi persaingan dan akomodasi.

Komunitas selalu digunakan silih berganti dengan kelompok, meskipun komunitas itu sendiri merupakan salah satu bentuk kelompok didalam masyarakat. Definisi komunitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kelompok organisme (bisa berupa orang dsb) yang hidup dan saling berinteraksi di daerah tertentu. Secara umum komunitas memiliki arti sebagai sekumpulan orang yang ada di suatu tempat. Kemudian (Mustofa & Maharani, 2010) mengartikan komunitas merupakan suatu kelompok yang sebagai bagian dari masyarakat yang didasarkan pada perasaan yang sama, sepenanggungan, dan saling memerlukan, serta bertempat tinggal di suatu wilayah tempat kediaman tertentu.

Liliweri (2014) Komunitas adalah sekumpulan orang yang terikat karena unsur kesamaan, seperti kesamaan suku bangsa, agama, ras, golongan, pekerjaan, status sosial, ekonomi, geografis dan teritorial, kelompok umur, dan lain-lain yang yang selalu tampil beda dan menjadikan perbedaan tersebut menjadi pembatas antara mereka dengan kelompok-kelompok yang sama atau bahkan kelompok yang berbeda dalam masyarakat dimana kumpulan tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari.

Sedangkan Bungin dalam bukunya menerjemahkan komunitas atau community sebagai masyarakat yang hidup bersama. Lebih jelasnya, Bungin menjelaskan bahwa komunitas merupakan masyarakat yang telah hidup dan telah bekerja cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Lebih jauh lagi beliau menjelaskan hubungan yang cukup lama di antara mereka, kemudian melahirkan manusia-manusia baru yang saling berhubungan. Hubungan tersebut kemudian melahirkan keinginan, kepentingan, perasaan, kesan, penilaian, dan sebagainya. Kemudian, hubungan tersebut lebih jauh lagi akan menghasilkan sistem-sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan mereka, sehingga memunculkan kebudayaan yang mengikat satu sama lain (Bungin, 2008). Beberapa definisi tersebut menunjukkan bahwa di dalam suatu komunitas memiliki kesamaan terkait dengan komunitasnya tersebut. Selain itu, terdapat interaksi sosial di antara mereka, interaksi tersebut terjadi dalam batas-batas tertentu. Artinya, interaksi di antara anggota jauh lebih besar dibandingkan dengan interaksi di luar batas-batas tersebut.

Sebelum terbentuknya sebuah komunitas ada beberapa faktor utama pembentuk komunitas. Firman (2014) Faktor pembentuk komunitas adalah kedekatan dan kesamaan. Kedekatan bisa menumbuhkan interaksi, yang memainkan peran penting terhadap terbentuknya kelompok. Sedangkan kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter personal lain. Dari uraian tentang pengertian komunitas di atas, penulis menggambarkan bahwa interaksi sosial dalam sebuah komunitas atau suatu kelompok sosial tertentu dilandasi atas kesamaan dan kebersamaan individu-individu di dalamnya. Kesamaan yang dimiliki oleh individu-individu terkait dengan komunitasnya yang mencakup aspek psikologis, dan sebagainya. Dan kebersamaan yang terkait dengan adanya kehidupan bersama yang dijalani maupun telah dijalani dalam kurun waktu yang cukup lama, yang melibatkan interaksi antar individu di dalamnya. Dalam komunitas sepeda motor yang ada di Jombang semua anggota yang telah bergabung secara resmi memiliki hak yang sama serta perlakuan yang sama. Kebersamaan yang mereka jalin tidak memiliki batas dalam artian tidak melihat latar belakang anggotanya.

Kebersamaan yang dibangun dianggap sebagai suatu tali persaudaraan serta kekeluargaan antara sesama anggota dengan anggota yang lainnya. Baik itu pada saat berkumpul setiap hari atau pada saat ada agenda-agenda tertentu.

Komunitas sepeda motor merupakan sekumpulan orang yang memiliki minat dan ikatan emosional sebagai sesama pecinta sepeda motor. Di Jombang ada banyak sekali komunitas maupun club motor, salah satu diantaranya yakni yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang atau bisa disingkat dengan (YVC-I JO). Ikatan emosional yang dibangun antara sesama anggota YVC-I JO diidentikkan dengan ikatan persaudaraan serta rasa kekeluargaan antara sesama pecinta sepeda motor yamaha vixion.

Sebagai sebuah perkumpulan yang bersifat positif YVC-I JO merupakan kumpulan orang atau individu dengan kecintaan pada jenis sepeda motor yang sama, yang ikatan emosional antar sesama pecinta sepeda motor yamaha vixion. Dengan kata lain, klub motor adalah perkumpulan individu pencinta sepeda motor yang memiliki kesamaan hobi dan tujuan sehingga membentuk identitas tersendiri. Untuk menunjukkan identitas komunitas mereka pada masyarakat biasanya suatu komunitas motor menggunakan atribut-atribut tertentu yang dipasangkan pada sepeda motor anggota komunitas, yang menjadi penanda bahwa mereka berasal dari satu komunitas tertentu.

Bergabungnya mereka dalam komunitas kemudian melahirkan ide-ide kreatif tentang kegiatan-kegiatan dalam mengisi keseharian para anggota sepeda motor, mulai dari kegiatan yang dilakukan tiap minggu secara rutin sampai kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengajak masyarakat untuk menerapkan safety riding dan smart riding di jalan guna menciptakan keamanan dan ketertiban dalam berkendara dan berlalulintas.

Solidaritas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh sebuah masyarakat ataupun kelompok sosial karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama, masyarakat akan tetap ada dan bertahan ketika kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota-anggotanya. Istilah solidaritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat atau rasa kesetiakawanan dan perasaan senasib. Sementara Jhonson (dalam Nasution, 2009). Menyebutkan bahwa konsep solidaritas merupakan kepedulian secara bersama kelompok yang menunjukkan pada suatu keadaan hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada persamaan moral, kolektif yang sama dan kepercayaan yang dianut serta diperkuat oleh pengalaman emosional.

Nasution (2009) Menjelaskan bahwa solidaritas juga dipengaruhi oleh interaksi sosial yang berlangsung karena ikatan kultural, yang pada dasarnya disebabkan munculnya sentimen komunitas (community sentiment), unsur-unsurnya menurut redfield (dalam Laiya, 1983) meliputi: (1) Seperasaan, yaitu karena seseorang berusaha mengidentifikasi dirinya dengan sebanyak mungkin orang dalam kelompok tersebut, sehingga kesemuanya dapat menyebutkan dirinya sebagai kelompok; (2) Sepenanggungan, yaitu setiap individu sadar akan perannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri sangat memungkinkan perannya dalam kelompok yang dijalankan; dan (3) Saling butuh, yaitu individu yang tergantung dalam masyarakat setempat merasakan dirinya tergantung pada komunitasnya meliputi fisik maupun psikologisnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya cita-cita bersama kesetiakawanan, dan rasa sepenanggungan diantara individu sebagai anggota kelompok karena adanya perasaan emosional dan moral yang dianut bersama yang dapat membuat individu merasa nyaman dengan kelompok komunitas dalam masyarakat seperti anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2000) peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Jadi, pada waktu penelitian lapangan berlangsung kehadiran peneliti sangat diperlukan demi kelancaran saran penelitian.

Moleong (2000) mengutarakan bahwa peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol, dan dengan cara yang tidak memaksa. Wawancara hendaknya dilakukan dengan cara informal, tanpa disadari oleh subjek bahwa dia sedang diwawancarai dan dilakukan antara dua orang dengan derajat yang sama.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk evaluatif. Dengan bentuk penelitian evaluatif, penulis ingin menilai apakah karakteristik dan interkasi sosial didalam yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang telah sesuai sasaran sebagaimana yang telah diharapkan.

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah Kabupaten Jombang, tepatnya di area tempat YVC-I JO biasa berkumpul saat malam minggu. Kegiatan kumpul saat malam minggu ini biasa disebut kopi darat (kopdar). Adapun lokasi kopdar yakni di jalan KH. Wahid Hasyim atau lebih tepatnya di depan monumen tugu adipura Jombang. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan lokasi kopi darat (kopdar) saja saat penelitian, namun tidak menutup kemungkinan peneliti juga menggunakan lokasi-lokasi lain yakni lokasi berbeda ketika anggota YVC-I JO berkumpul.

Sumber data dalam penelitian sangat memberikan pengaruh terhadap data yang akan didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2014) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

Mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti memakai sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dengan adanya perbedaan antara sumber data, peneliti sudah menetapkan sumber data primer dan sumber data sekunder dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber data primer yang telah ditetapkan adalah: Ketua umum atau biasa disebut ketua chapter, jajaran pengurus, serta dewan penasehat YVC-I JO. Sedangkan untuk sumber data sekunder adalah: anggota dari YVC-I JO, peristiwa, dokumen-dokumen, serta foto baik dilokasi tempat kopi darat (kopdar)

maupun di lokasi tempat anggota YVC-I JO berkumpul yang bisa mendukung keterangan yang sudah diberikan oleh informan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Dijelaskan oleh Sugiyono (2014) bahwa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Kuesioner (angket), dokumentasi dan penggabungan keempatnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau cara wawancara dan dokumentasi sebagai jalan untuk mendapatkan data di lapangan. Teknik-teknik untuk mendapatkan data di lapangan tersebut.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, yaitu reduksi, data, display, dan verifikasi data. Menurut Patton mengutip dalam Moleong (2013) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor mengutip dalam Moleong (2013) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Moleong (2013) mengemukakan bahwa tujuan dari analisis data adalah pengorganisasian dan pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Setelah data sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data. Moleong (2011) keabsahan data adalah konsep penting yang merupakan pembaharuan dari konsep kesahihan atau validitas dan keandalan atau reliabilitas, hal itu dikarenakan agar sesuai dengan tuntutan pengetahuan yang bersifat kualitatif deskriptif. Selanjutnya, Sugiyono (2014) menjelaskan uji keabsahan data meliputi uji credibility (Validitas internal), transferability (Validitas eksternal), dependability (Reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan teknik perpanjangan keikutsertaan dan pengecekan anggota

Suatu penelitian diperlukan tahapan supaya selama proses penelitian lebih terarah, terfokus, sehingga tercapai kesahihan data secara maksimal untuk memperoleh data yang diinginkan. Ada beberapa tahap-tahap dalam menyelesaikan penelitian ini, yang pertama yakni tahap sebelum ke lokasi penelitian yang dilakukan dengan menentukan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, penilaian keadaan lokasi, pemilihan dan pemanfaatan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Terbentuknya YVC-I Jombang

Yamaha vixion club Indonesia Jombang chapter adalah komunitas sepeda motor dengan merk yamaha vixion yang berdomisili atau berada di kota Jombang. Dalam sejarahnya yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang secara resmi bergabung ke dalam naungan club sepeda motor vixion se-Indonesia yakni yamaha vixion club Indonesia atau biasa disebut YVC-I pada tanggal 16 November 2011 dengan melakukan prosesi deklarasi terbentuknya yamaha vixion

club Indonesia chapter Jombang yang berlokasi di aula gedung radio suara pendidikan Jombang AM.

Hendry JO 001 yang kini menjabat sebagai dewan pertimbangan 1 yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang menjelaskan bahwa sebelum yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang terbentuk komunitas sepeda motor vixion di Jombang telah ada dengan nama Jombang vixion club atau disingkat dengan sebutan JVC. JVC pada saat itu merupakan komunitas roda dua dengan merk yamaha vixion di Jombang yang kedudukannya independen atau berdiri sendiri tanpa naungan. Nama Jombang vixion club atau JVC saat itu disepakati pada bulan Agustus tahun 2011 oleh anggota yang ada. Saat itu JVC telah beranggotakan 10 hingga 15 orang. Alasan yang mendasari dibentuknya Jombang vixion club atau JVC ialah pada saat itu belum adanya wadah untuk menyalurkan hobi bagi pecinta sepeda motor dengan merk yamaha vixion di kota Jombang.

Bukan sesuatu hal yang mudah untuk dapat mengenalkan JVC kepada masyarakat di Jombang, karena pada saat itu sangatlah terbatas sarana dan prasarana maupun media promosi untuk menunjang serta membuat JVC diketahui banyak orang. Bahkan sebar brosur dan menawarkan masyarakat pengguna motor vixion yang sedang melintas di kota Jombang untuk bergabung bersama JVC telah dilakukan.

Seiring berjalanya waktu pada akhirnya JVC mengenal dan dikenal oleh komunitas sepeda motor dengan merk yamaha vixion dari kota-kota lain di Jawa Timur yang mana komunitas dengan merk yamaha vixion yang dikenal statusnya telah tergabung kedalam yamaha vixion club Indonesia yang notabene sebenarnya di kota Jombang juga telah diproyeksikan sebagai bagian dari chapter yamaha vixion club Indonesia oleh salah satu member dari yamaha vixion club Indonesia chapter Surabaya dan juga yamaha vixion club Indonesia chapter Malang.

Hendry JO 001 juga menjelaskan bahwa seiring berjalanya waktu ternyata JVC mengalami berkurangnya sebagian anggota karena faktor kesibukan dari masing-masing anggotanya yang berimbas pada meredupnya JVC. Hingga pada suatu hari JVC diperkenalkan kepada seorang yang bernama Addin. Yang kebetulan Addin juga ingin mendirikan yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang bahkan Addin telah mengenal baik komunitas motor dengan merk yamaha vixion di Mojokerto. Perlu diketahui bahwa statusnya juga masih yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Mojokerto dan belum resmi mendeklarasikan sebagai yamaha vixion club Indonesia chapter Mojokerto.

Karena endri dan Addin memiliki keinginan yang sama maka mereka bekerjasama dengan dibantu oleh anggota dari yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Mojokerto untuk membangun kembali komunitas motor dengan merk vixion di Jombang dengan menjadi yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Jombang. Akhirnya yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Jombang dan yamaha vixion club Indonesia chapter prospek mojokerto saling bahu membahu untuk persiapan deklarasinya.

Hingga pada suatu hari yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Jombang mendapatkan informasi bahwa pada tanggal 18 s.d. 19 November yamaha vixion club Indonesia mengadakan agenda acara terbesar yakni Jambore nasional yamaha vixion club Indonesia yang pada saat itu diselenggarakan di waduk gajah mungkur kota Wonogiri. Setelah memiliki beberapa anggota yang telah bergabung, dengan memanfaatkan kondisi dan

momentum yang ada pada akhirnya yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Jombang mempercepat prosesi deklarasinya guna untuk menghadiri acara Jambore nasional yamaha vixion club Indonesia tersebut. Hingga pada akhirnya tepat tanggal 16 November 2011 yamaha vixion club Indonesia chapter prospek Jombang telah resmi mendeklarasikan diri dan telah resmi pula tergabung pada yamaha vixion club Indonesia. Selain beberapa anggota yang telah ada, deklarasi yamaha vixion club Indonesia Jombang chapter juga dihadiri oleh wakil dari beberapa chapter dari yamaha vixion club Indonesia yang berada di Jawa Timur.

Sebagai simbol bahwa yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang resmi bergabung pada yamaha vixion club Indonesia dilakukannya penyematan logo yamaha vixion club Indonesia beserta nomor registrasi anggota. Dengan resminya yamaha vixion club Indonesia Jombang chapter kedalam yamaha vixion club Indonesia maka diberinya juga kode chapter untuk yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang yakni dengan kode (YVC-I JO). YVC-I adalah singkatan dari yamaha vixion club Indonesia sedangkan JO diambil dari kata kota Jombang.

Setelah deklarasi peresmian terbentuknya YVC-I JO dibuatlah susunan kepengurusan dari YVC-I JO dengan Hendry JO 001 sebagai ketua umum atau ketua chapter yang pertama, dengan didampingi Rizky JO 002 sebagai wakil ketua, Dedi JO 003 sebagai sekretaris, Tyo JO 004 sebagai bendahara, Slamet JO 005 sebagai tata tertib, Bas JO 006 sebagai divisi touring, Addin JO 007 sebagai humas 1, Hadi JO 008 sebagai humas 2, Eko JO 009 sebagai divisi usaha 1, Waluyo JO 010 sebagai Divisi usaha 2, Rizal JO 011 Sebagai divisi dokumentasi.

Dengan adanya kepengurusan yang jelas diharapkan dapat membawa YVC-I JO menjadi komunitas motor yang terstruktur dan memiliki program-program kegiatan yang jelas. Hingga saat ini yamaha vixion club Indonesia Jombang chapter telah memiliki 49 anggota member register aktif serta 22 calon anggota member register atau biasa disebut anggota member prospect (proses pengenalan chapter).

3.2. Kegiatan yang dilakukan YVC-I Jombang guna mempererat solidaritas

Pada prinsipnya sangatlah banyak kegiatan yang dilakukan oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) yang dapat dilakukan untuk mempererat solidaritas, baik solidaritas antar sesama anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang dengan anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang, maupun anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang dengan anggota yamaha vixion club Indonesia chapter lain atau bahkan solidaritas antara yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang dengan komunitas motor dengan merk lain.

Kegiatan kopi darat misalnya atau biasa disingkat kopdar, adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap sabtu malam oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang di Jl. KH. Wahid Hasyim depan monumen tugu adipura. Kopdar merupakan sarana berkumpul untuk saling mempererat hubungan antar anggota.

Tujuan dari diadakanya kopi darat atau kopdar adalah untuk membangun komunikasi yang aktif nyata dan terbuka antar anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang. Kopdar juga bisa memecahkan segala bentuk permasalahan yang muncul jika ada, mencari solusi dan jalan keluar dengan rasa kekeluargaan, tanggung jawab serta tetap menjaga komitmen dan martabat serta aturan organisasi atau pengelompokan dalam komunitas.

Kopdar memiliki manfaat untuk dapat saling bertukar informasi, wawasan, pengalaman, ide maupun konsep demi kepentingan bersama, selain itu kopdar juga bisa membuat suasana baru untuk menghilangkan kejenuhan ketika beraktifitas di pekerjaan ataupun rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kopdar juga bisa menimbulkan kesan tersendiri sehingga menimbulkan keinginan untuk bisa berkumpul dalam suasana yang hangat serta penuh canda tawa kembali pada kesempatan berikutnya.

Selain itu kopi darat atau kopdar juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenal antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya baik anggota lama, anggota baru, anggota muda, maupun anggota yang tua. Namun perlu diingat bahwa sesuatu hal pasti ada sisi positif maupun sisi negatifnya seperti yang dijelaskan Soekanto (2006:59) Kontak sosial bisa berupa tindakan atau tanggapan terhadap tindakan. Kontak sosial juga bisa bersifat positif maupun negatif. Karena terkadang ketika bertemu juga dapat membawa diri kita sendiri maupun orang lain menimbulkan suatu permasalahan.

Selain melakukan kopi darat YVC-I Jombang juga melakukan kegiatan kopdar santai yakni kopdar yang dilakukan pada hari biasa untuk ngopi. Yang umumnya rutin dilakukan saat rabu malam atau saat terkadang juga dilakukan pada hari kerja lainnya. Kopsan adalah media mempererat solidaritas melalui ngopi atau bisa dianggap media untuk melepas penat setelah seharian bekerja atau beraktivitas. Karena memang mayoritas anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang adalah seorang pekerja

Kegiatan berikutnya yang dapat mempererat solidaritas adalah kegiatan yang biasa dilakukan dengan cara touring ke kota tertentu untuk menghadiri suatu acara yang diadakan oleh yamaha vixion club Indonesia dari chapter lain. Kegiatan itu bisa berupa anniversary yamaha vixion club Indonesia chapter lain, bisa berupa kegiatan jambore daerah yang diadakan oleh yamaha vixion club Indonesia regional Jawa Timur, bisa juga touring untuk menghadiri kopi darat gabungan yang. Kopi darat gabungan ini kegiatannya adalah kopi darat dengan menggabungkan beberapa chapter yamaha vixion club Indonesia untuk melakukan kegiatan kopdar secara bersama-sama di lokasi yang sama yang telah ditentukan. Kegiatan kopdar gabungan ini juga diadakan oleh yamaha vixion club Indonesia regional Jawa Timur.

Yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang juga terdapat program kegiatan dengan melakukan family gathering. Kegiatan family gathering ini biasa diadakan oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) dengan tujuan selain untuk sarana mengakrabkan sesama anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) sendiri namun juga kepada keluarga dari masing-masing anggota, karena kegiatan ini bersifat santai dan anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang yang telah berkeluarga diperkenankan mengajak keluarga mereka untuk bersama-sama merasakan kegiatan yang berlangsung.

Family gathering yang terakhir kali dilakukan dengan menyewa villa yang berlokasi di pemandian air panas pacet. Dalam melaksanakan kegiatan family gathering terdapat rangkaian acara yang dapat membuat adanya rasa akrab antar anggota, kegiatan bakar ayan dan jagung bersama-sama di malam hari dapat menjadi sarana yang baik untuk mempererat keakraban. Tak lupa kegiatan senam pagi dan outbound juga dilakukan di esok pagi harinya sebagai media untuk berolahraga dan juga melatih kerjasama serta kekompakan tim yang telah dibentuk.

Dalam rangka untuk mempererat solidaritas antar anggota ada juga kegiatan touring yang bersifat wajib untuk dihadiri bagi seluruh anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang. Touring wajib atau biasa disebut tourjib ini adalah kegiatan yang bisa dikatakan selalu dinanti-nanti oleh anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO). Karena memang bukan hanya melakukan touring saja tetapi kegiatan ini adalah kegiatan yang hanya dilakukan satu kali saja dalam setahun.

Kegiatan touring wajib biasanya diadakan di luar kota terkadang dengan sewa villa seperti kegiatan family gathering atau mengunjungi pantai yang telah disepakati bersama lokasi pantainya. Banyak rangkaian acara yang dilakukan ketika tourjib. Salah satu kegiatan yang paling ditunggu adalah pendiklatan anggota baru. Peserta diklat adalah anggota prospect (proses pengenalan chapter) yang telah memenuhi syarat dan dinilai layak untuk menjadi anggota member register yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO).

Pendiklatan dilakukan oleh member register dengan memberikan berbagai materi meliputi sejarah dari yamaha vixion club Indonesia dan juga sejarah yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang. Hal ini diberikan kepada calon anggota member register baru agar lebih mencintai organisasi ini yakni yamaha vixion club Indonesia. Peserta diklat juga diwajibkan mengenal dan tau nama beserta nomor register anggota yang telah bergabung di yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang, hal ini bertujuan agar calon anggota member register mengenal dan dapat membaur bersama antara anggota yang telah dahulu bergabung dengan anggota yang baru bergabung.

Selain itu pendiklatan juga meliputi pengetahuan tentang kendaraan yang digunakan, hal ini dilakukan agar peserta diklat lebih mengenal kendaraan motor (vixion) yang digunakannya. Pendiklatan ini biasa dilakukan dengan membongkar beberapa komponen-komponen yang ada pada motor kemudian peserta diklat dipersilahkan untuk memperbaikinya agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kegiatan itu dilakukan agar anggota yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) atau peserta diklat akan memiliki kemampuan untuk memperbaiki kendaraan pribadinya. Sehingga dapat menjadi bekal kemampuan jika suatu saat nanti mengalami kerusakan ringan ketika sedang melakukan perjalanan. Kegiatan outbound juga diadakan untuk melatih komunikasi, kekompakan, dan kerjasama antar tim yang telah terbentuk.

3.3. Hambatan yang dialami YVC-I Jombang dalam mempererat solidaritas dan upaya mengatasi hambatan yang terjadi

Didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diadakan baik oleh yamaha vixion club Indonesia maupun kegiatan yang diadakan oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang tentunya terdapat berbagai kendala atau hambatan di dalam pelaksanaannya. Baik itu yang terjadi antar individu maupun individu dengan kelompok.

Menurut yudha selaku ketua umum atau ketua chapter yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) saat ini ada beberapa hambatan yang biasa terjadi di dalam lingkup yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) diantaranya ada masalah yang sebenarnya sepele, namun serasa dibesar-besarkan oleh antar anggota, ketidakpercayaan kepada salah seroang pengurus yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO), saling iri antar individu ketika ada yang melampaui atau mendahuluinya dalam beberapa hal,

main belakang (menggungjing di belakang namun bersikap baik ketika bertemu) dan lain sebagainya.

Ketika terjadi konflik antar anggota baik itu yang disengaja maupun tidak disengaja. Biasanya perwakilan dari anggota yang dirasa sangat dekat dengan anggota yang sedang mengalami konflik dari kedua belah pihak akan dimintai tolong oleh ketua maupun penasehat yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO) untuk memperoleh penjelasan dari tiap-tiap pihak.

Selanjutnya dipertemukannya anggota yang sedang konflik untuk dibantu mencari jalan tengah atau jalan terbaik agar permasalahan yang terjadi tidak sampai mengganggu solidaritas yang telah terjalin bahkan hal terburuknya jika tidak segera terselesaikan akan ada salah satu pihak atau kedua belah pihak yang mengundurkan diri dari yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang (YVC-I JO), tentu saja hal itu bukanlah hal yang diinginkan oleh yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang.

4. Simpulan

Solidaritas dalam yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang merupakan ikatan yang kuat yang ada dalam komunitas atau perkumpulan tersebut yang ditujukan kepada sesama anggotanya. Ikatan tersebut meliputi ikatan pertemanan, persaudaraan, rasa yang sama/senasib, dan tolong menolong. solidaritas antar anggota akan tumbuh seiring adanya ikatan yang terjalin antar anggota. Solidaritas antar anggota juga ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menyatukan mereka, misalnya kegiatan yang rutin dilakukan setiap minggunya yakni kegiatan kopdar yang dilakukan setiap sabtu malam. Selain itu yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang juga rutin mengadakan kegiatan family gathering yang dapat membuat antar anggota menjadi lebih akrab, serta diadakanya kegiatan touring wajib dan pendiklatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali dapat membuat tiap anggota jadi dekat dan akrab melalui serangkaian kegiatan nya serta juga dapat menumbuh kembangkan kecintaan anggota kepada yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang melalui pendiklatan bagi anggota baru.

Hambatan yang dapat mengganggu rasa kebersamaan dan solidaritas antar anggota didalam yamaha vixion club Indonesia chapter Jombang dapat diatasi dengan melakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan dan dibantu untuk menyelesaikan permasalahan dengan mencari jalan tengah atau pilihan terbaik untuk memperoleh hasil.

Daftar Rujukan

- Basrowi, B. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bungin, M. B. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hafizhudin, Z., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Perilaku Mengemudi Agresif Pada Komunitas Motor RX-King di Semarang. *Jurnal Empati*, 5(4), 683-686.
- Lestari, I. P. (2013). Interaksi sosial komunitas Samin dengan masyarakat sekitar. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meinarno, E. A. (2011). *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Jakarta: Salemba humanika.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Z. (2009). *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press.
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Panggabean, M. S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Purbasari, V. A., & Suharno, S. (2019). Interaksi sosial etnis cina-jawa kota surakarta. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 1-9.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Sosietas*, 6(1).
- Sari, Y., Erlyani, N., & Akbar, S. N. (2017). Peranan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Komunitas Motor Di Banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*, 3(2).
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto, I. (2012). Interaksi sosial antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Journal of Educational Social Studies*, 1(2).